



## Analisis Semiotika Lagu “Hey Jude” Karya The Beatles

Steven Sahat Simanungkalit <sup>a,1\*</sup>, Rianti Mardalena Pasaribu <sup>a,2</sup>, Ezra Deardo Purba <sup>a,3</sup>

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> [stevensahats@gmail.com](mailto:stevensahats@gmail.com); <sup>2</sup> [riantimp@gmail.com](mailto:riantimp@gmail.com); <sup>3</sup> [ezradeardopurba@isi.ac.id](mailto:ezradeardopurba@isi.ac.id)

\* Penulis Koresponden

### ABSTRAK

**Kata kunci**  
“Hey Jude”  
Kajian Semiotika  
The Beatles

“Hey Jude” adalah single terlaris dari The Beatles yang berhasil mendunia dan menghibur banyak penikmat musik. Hal ini dapat memunculkan pertanyaan yang berhubungan dengan makna lagu yang mendunia tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kajian Semiotika Lirik dan Instrumental pada Lagu “Hey Jude” Karya The Beatles”. Tujuan peneliti dalam memilih topik tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai makna yang terdapat dalam lagu “Hey Jude” yang tidak hanya memberikan makna lagu tersebut, tetapi lebih dilengkapi dengan penjelasan hubungan antara makna lagu dengan lirik dan hal-hal lain yang terdapat dalam struktur lagu tersebut. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan objek formal yaitu penelitian semiotika lagu “Hey Jude”, dan objek primer yaitu lagu “Hey Jude”. Teori/konsep yang akan digunakan dalam penelitian adalah teori analisis bentuk musik Leon Stein, teori musik Benward, dan teori semiotika Saussure. Inti dari teori yang akan digunakan adalah *Sound-Image (Signifier)* dan *Concept (Signified)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna dari lagu “Hey Jude” adalah sebuah upaya untuk menghibur seseorang yang sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya. Penulis lagu meminta seseorang yang disebut dengan nama “Jude” untuk selalu berusaha dan tidak memendam kegelisahannya. Penelitian ini dapat membantu dalam pemahaman mengenai bagaimana penelitian semiotika dapat membantu dalam memahami makna karya seni musik.

**Keywords**  
“Hey Jude”  
Semiotic Study  
The Beatles

### *Semiotic Analysis of the Song “Hey Jude” by The Beatles*

“Hey Jude” is the best-selling single from The Beatles which has gone global and entertained many music lovers. This can raise questions related to the meaning of this world-famous song. Therefore, the researcher chose to conduct research entitled “Semiotic Study of the Lyrics and Instrumentals in the Song “Hey Jude” by The Beatles”. The researcher’s aim in choosing this topic is to gain an understanding of the meaning contained in the song “Hey Jude” which not only provides the meaning of the song, but is further equipped with an explanation of the relationship between the meaning of the song and the lyrics and other things contained in the structure of the song. The research method that will be used in the research is descriptive qualitative with a formal object, namely research on the semiotics of the song “Hey Jude”, and the primary object is the song “Hey Jude”. The theories/concepts that will be used in the research are Leon Stein’s theory of musical form analysis, Benward’s music theory, and Saussure’s semiotic theory. The core of the theory that will be used is *Sound-Image (Signifier)* and *Concept (Signified)*. The research results show that the meaning of the song “Hey Jude” is an attempt to comfort someone who is experiencing difficulties in their life. The songwriter asked someone called “Jude” to always try and not harbor his anxiety. This research can help in understanding how semiotic research can help in understanding the meaning of musical works of art.

\*This is an open-access article under the Open Journal System (OJS)

---

## 1. Pendahuluan

The Beatles merilis lagu “Hey Jude” pada 26 Agustus 1968 (Qin, 2022). Lagu tersebut menduduki puncak tangga lagu Inggris selama 16 minggu sejak 7 September 1968, dan naik ke nomor satu pada minggu berikutnya. Single ini disertifikasi emas oleh Asosiasi Industri Rekaman Amerika pada 13 September. Pada minggu yang sama, NME (New Musical Express) melaporkan bahwa “Hey Jude” telah terjual 2 juta kopi. Lagu “Hey Jude” memasuki tangga lagu Amerika pada 14 September 1968 dan bertahan di tangga lagu selama 19 minggu. Dua minggu kemudian, “Hey Jude” mencapai dan bertahan di posisi nomor satu selama sembilan minggu. Lagu ini mendapat peringkat kedelapan dalam Rolling Stone’s 500 greatest songs of all time, dan menjadi single terlaris dalam diskografi The Beatles (Qin, 2022).

Prestasi-prestasi tersebut menunjukkan bahwa lagu “Hey Jude” telah menghibur banyak orang. Hal ini tidak mudah untuk dicapai, sehingga makna dalam “Hey Jude” dapat menjadi pembahasan yang menarik. Pembahasan makna lagu “Hey Jude” yang disertai dengan penjelasan hubungan antara makna dengan lirik, dan hal-hal lain yang terdapat dalam struktur lagu tersebut akan membantu dalam memahami makna lagu “Hey Jude” secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti semiotika lirik dan instrumental pada lagu “Hey Jude”, yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah analisis makna “Hey Jude” berdasarkan rekaman aslinya pada tahun 1968 dengan formatnya yaitu piano, drum, gitar, dan bas.

Semiotika adalah sebuah teori yang membahas penginterpretasian tanda-tanda. Ilmu ini sangat membantu dalam penelitian-penelitian mengenai penginterpretasian tanda-tanda karena dapat digunakan untuk memahami makna tanda-tanda linguistik dan non-linguistik (Noth, 1990). Oleh karena itu, teori semiotika dapat digunakan untuk mencari dan memahami makna tanda-tanda berupa kata, suara, dan gambar.

Dalam penelitian semiotika lagu, penelitian dapat dilaksanakan dengan baik apabila terdapat sebuah pemahaman yang baik mengenai bagian-bagian yang terdapat dalam struktur lagu tersebut. Dengan pemahaman struktur lagu yang baik, kajian semiotika dapat dilakukan dengan lebih baik, karena peneliti dapat menyesuaikan data-data hasil semiotika dengan bagian-bagian dalam struktur lagu dengan benar (Stein, 1999). Oleh karena itu, penjabaran mengenai isi lagu melalui transkripsi atau partitur lagu dapat membantu dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjalankan proses pemahaman lirik dan bagian-bagian lain dalam partitur seperti drum, piano, bas, dan gitar yang membentuk struktur lagu “Hey Jude”, dan mengkaji hal-hal tersebut secara semiotika.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena memungkinkan penguraian data secara terstruktur dan sistematis, mulai dari pengumpulan hingga pemaparan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yaitu lagu “Hey Jude”, dan data sekunder yaitu analisis semiotika pada lagu “Hey Jude”. Data primer didapatkan melalui diskografi untuk mentranskripsi lagu “Hey Jude”. Data sekunder didapatkan melalui studi kepustakaan yang berisi informasi-informasi yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan analisis mendalam mengenai makna semiotika dalam lagu “Hey Jude”.

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan dan pengolahan data. Kemudian, penelitian dilanjutkan dengan analisis data dan penyajian data melalui uraian deskriptif yang terstruktur dan sistematis. Pada bagian akhir, peneliti membuat kesimpulan yang menjadi jawaban dari permasalahan penelitian. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan sebuah hasil yang baik dan sesuai dengan metodologi kualitatif.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Analisis Transkripsi Lagu

Dalam penelitian, peneliti menggunakan rekaman lagu “*Hey Jude*” yang dapat digunakan sebagai sumber untuk menganalisis lagu tersebut. Selain itu, terdapat partitur atau *score* untuk bagian-bagian yang terdapat dalam lagu “*Hey Jude*”. Oleh karena itu, peneliti akan memilih bagian-bagian dari partitur-partitur tersebut yang akan membantu dalam penelitian, seperti piano, drum, dan instrumen-instrumen lainnya. Dengan cara tersebut, peneliti dapat menganalisis lagu “*Hey Jude*” dengan lebih mendalam dengan menganalisa musik dari setiap instrumen yang digunakan dalam lagu tersebut.

##### 3.1.1. Piano

Seperti yang dapat dilihat dari gambar sebelumnya, dapat dilihat bahwa permainan piano dalam lagu “*Hey Jude*” tidak termasuk dalam permainan piano yang kompleks. Terdapat repetisi-repetisi dalam permainan akor, dan sebagian besar dari melodi yang terdapat dalam partitur merupakan transkripsi dari bagian vokal dalam lagu. Sehingga, dalam permainan piano untuk lagu “*Hey Jude*” tidak terdapat banyak motif melodi yang merupakan permainan serangkaian nada secara bergiliran. Terdapat juga beberapa hal lain yang membuat permainan piano dalam lagu “*Hey Jude*” tidak kompleks, seperti penggunaan sukat 4/4, tempo lagu yang tidak cepat (*Adagietto*), bentuk lagu A – A – B – A – B – A – C, permainan akor-akor yang hanya menggunakan tiga nada (*triad*), dan tidak ada modulasi atau pergantian kunci dasar dalam lagu.

Lagu “*Hey Jude*” dimainkan di kunci F mayor. Dalam tangga nada F mayor, terdapat interval setengah antara A dan B, dan antara E dan F. Oleh karena itu, akor-akor dalam tangga nada F mayor dapat diurutkan sebagai berikut: F – Gm – Am – Bb – C – Dm – Em7b5 – F.

Dalam lagu “*Hey Jude*”, terdapat progresi akor yang termasuk sederhana, yang didominasi oleh akord F, C, dan Bb. Hal ini menghasilkan pola dalam lagu yang lebih sederhana dan dapat diingat atau dipelajari dengan mudah (Stein, 1999). Selain akor -akor tersebut, terdapat juga akor Eb yang terdapat pada bagian akhir atau *Coda*.

**Hey Jude**  
Originally written by The Beatles

Transcribed by Amin from Minimal Audio

♩ = 74  
Verse

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Electric Bass

Vocal

Rock Organ

Fig. 1. Halaman Pertama pada Partitur Lagu “*Hey Jude*”

73

Dr.

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

Repeat until fade out

Fill in

9

Fig. 2. Halaman Kesembilan pada Partitur Lagu “Hey Jude”

### 3.1.2. Drum

Permainan drum dalam lagu “*Hey Jude*” tidak termasuk dalam permainan drum yang kompleks seperti yang terdapat pada gambar di bawah: Permainan drum dalam lagu ini didominasi oleh pola sederhana, yaitu repetisi *hi-hat* atau simbal yang ditambah dengan *kick* yang dimainkan pada hitungan pertama dan ketiga, dan *snare* yang dimainkan pada hitungan kedua dan keempat. Selain itu, terdapat *drumfill* yang digunakan untuk transisi dari *verse* ke *chorus* dan sebaliknya juga yang didominasi oleh permainan *toms* (Stein, 1999).

Chorus

18

Dr.

Pno.

E. Gtr.

E. Bass

Voice

Organ

Fill in

3

Fig. 3. Halaman Ketiga pada Partitur Lagu “Hey Jude”

The image shows a musical score for the song "Hey Jude". It consists of six staves: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The Drums staff is marked with a double bar line and a 2/4 time signature. The Piano staff has a treble and bass clef. The Electric Guitar and Electric Bass staves have a treble and bass clef. The Voice staff has a treble clef. The Organ staff has a treble and bass clef. The score includes chord symbols: Bb, Bb/A, Bb/G, Bb/F, C7, and F. The time signature is 2/4.

Fig. 4. Halaman Ketiga pada Partitur Lagu "Hey Jude"

Seperti yang terdapat pada gambar diatas, terdapat tanda nada pada bagian bawah, tengah, dan atas. Tanda-tanda ini adalah tanda untuk bagian-bagian dalam drum seperti *kick*, *snare*, *hi-hat*, dan *Cymbal*. *Kick* adalah bagian pada drum yang terbesar dan posisinya berada di bawah. Oleh karena itu, bagian ini dimainkan dengan dengan menginjak pedal yang berada di depannya dengan kekuatan tertentu untuk menghasilkan suara. *Snare* adalah bagian pada drum yang berada di dekat *hi-hat* dan memiliki posisi yang rendah di sisi kiri pemain drum. *Snare* dimainkan dengan cara dipukul menggunakan *drum stick*. *Hi-hat* merupakan bagian pada drum berbentuk piringan yang berada di dekat *snare* dan memiliki posisi yang rendah di sisi kiri pemain drum. *Hi-hat* dimainkan dengan cara dipukul dengan *drum stick*. *Cymbal* adalah bagian pada drum yang berbentuk piringan namun memiliki suara yang berbeda dengan *hi-hat*. Terdapat beberapa jenis *Cymbal*, seperti *ride Cymbal* dan *Crash Cymbal*. *Cymbal* dimainkan dengan cara dipukul menggunakan *drum stick*. *Cymbal* memiliki peran sama seperti *hi-hat*, namun jenis *cymbal* tersebut adalah *ride cymbal*. Sedangkan *Crash Cymbal* digunakan untuk transisi dari satu bagian dalam sebuah lagu ke bagian berikutnya dalam lagu tersebut.

Dalam lagu "Hey Jude", Permainan *hi-hat* dan *cymbal* dilakukan dengan banyak repetisi. Permainan *hi-hat* dan *Cymbal* didominasi oleh repetisi pukulan yang bernilai not 1/8. Jika kita menggunakan perhitungan tempo dengan menyebutkan 1,2,3,4, dan memukul instrumen drum secara bersamaan, maka kita memainkan drum dengan nilai not 1/4. Maka, jika kita memainkan drum dengan nilai not 1/8, jumlah pukulannya lebih banyak. Dan, jika kita sesuaikan dengan hitungan 1,2,3,4, maka hitungan tersebut berubah menjadi 1 dan 2 dan 3 dan 4. Dalam hitungan tersebut, pukulan tidak hanya dimainkan pada hitungan 1,2,3, dan 4. Namun, pukulan juga dilakukan pada setiap kata "dan".

Hal ini sering digunakan dalam penyebutan tempo dalam bahasa Inggris, yaitu dengan menyebutkan: "1 and 2 and 3 and 3 and 4 and...". Oleh karena itu, dalam satu bar yang tidak memiliki *drumfill*, terdapat delapan tanda *hi-hat/cymbal*. Selain itu terdapat *kick* dan *snare* yang didominasi oleh penggunaan *kick* pada hitungan pertama dan ketiga, lalu penggunaan *snare* pada hitungan kedua dan keempat.

Selain itu, terdapat juga tambahan instrumen perkusi dalam lagu ini, yaitu tamborin. Tamborin mulai dimainkan pada pertengahan *verse* pertama, lalu pada *verse* kedua, ketiga, dan pada bagian *coda*. Pada *verse* pertama, tamborin dimainkan sekali pada setiap hitungan kedua dan keempat. Pada *verse* kedua, ketiga, dan *coda*, tamborin dimainkan dengan nilai not 1/16 dengan suara yang lebih keras dihitung kedua dan keempat (Benward, 2018).

### 3.1.3. Gitar

Dalam lagu “Hey Jude”, permainan gitar yang digunakan termasuk dalam permainan yang cukup sederhana. Salah satu alasan dari hal ini adalah permainan pada lagu tersebut yang hanya menggunakan teknik *strumming*. Selain itu, Akor-akor yang dimainkan dalam lagu ini merupakan akor-akor yang didominasi oleh penggunaan tiga nada atau *trinada* (*triad*). Selain itu, terdapat akor-akor yang termasuk *extended chords* yaitu akor C7 dan F7 (Benward, 2018). Permainan gitar dapat dilihat dari gambar-gambar partitur sebelumnya dan pada gambar-gambar partitur selanjutnya.

The image shows a musical score for the song "Hey Jude" on page 4. It features six staves: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), Voice, and Organ. The Drums staff has a "Fill in" section with a 3-measure rest followed by a "Verse" section with a 4-measure rest. The Piano staff has a "Fill in" section with a 3-measure rest followed by a "Verse" section with a 4-measure rest. The Electric Guitar staff has a "Fill in" section with a 3-measure rest followed by a "Verse" section with a 4-measure rest. The Electric Bass staff has a "Fill in" section with a 3-measure rest followed by a "Verse" section with a 4-measure rest. The Voice staff has a "Fill in" section with a 3-measure rest followed by a "Verse" section with a 4-measure rest. The Organ staff has a "Fill in" section with a 3-measure rest followed by a "Verse" section with a 4-measure rest. The score includes a "Fill in" section and a "Verse" section with guitar strumming patterns. The guitar strumming is indicated by a "Guitar strumming" label above the E. Gtr. staff.

Fig. 5. Halaman Keempat pada Partitur Lagu “Hey Jude”

Teknik *strumming* yang digunakan dalam lagu ini tidak rumit karena pola strummingnya yang konsisten dan tidak banyak berubah. Teknik *strumming* yang digunakan tersebut adalah *strumming* yang didominasi dengan gerakan strumming ke bawah yang bernilai not 1/8. Dengan penggunaan jenis strumming yang tidak beraneka ragam ini, dapat Kembali dipahami dan diyakini bahwa permainan gitar dalam lagu “Hey Jude” merupakan permainan gitar yang sederhana.

### 3.1.4. Bas

Seperti lagu-lagu pop yang lain, permainan bas dalam lagu “Hey Jude” menggunakan satu nada dalam setiap hitungan yang digunakan. Dalam lagu ini, terdapat permainan bas dengan nilai not 1/4, 1/8, dan 1/16. Namun, Permainan bas dalam lagu ini didominasi oleh permainan dengan nilai not 1/4 dan 1/8. Dalam partitur tersebut, terdapat juga not-not yang memiliki titik di bawahnya yang menunjukkan bahwa not-not tersebut turun satu oktaf dari nada asli (Benward, B., 2018).

Bila disesuaikan dengan teknik permainan bas yang umum, maka teknik yang digunakan untuk memainkan bas dalam lagu “Hey Jude” adalah teknik memetik dengan satu dan dua jari. Untuk not-not yang dimainkan dengan nilai not 1/4, teknik yang bisa digunakan adalah teknik memetik dengan satu jari baik dengan jari telunjuk maupun dengan jari tengah. Lalu, untuk not-

not yang dimainkan dengan nilai not 1/8 dan lain-lainnya yang lebih cepat, teknik yang biasa digunakan adalah teknik memetik dengan dua jari yaitu jari telunjuk dan jari tengah. Teknik tersebut dilakukan dengan alternasi atau pergantian antara jari telunjuk dan jari tengah, baik pada senar yang sama maupun yang berbeda.

The image displays a musical score for the song "Hey Jude", specifically the Coda and Fill in sections. The score is written for six instruments: Drums (Dr.), Piano (Pno.), Electric Guitar (E. Gtr.), Bass (Bass), Voice, and Organ. The Coda section is marked with a double bar line and the number 60. The Fill in section is marked with a double bar line and the number 3. The Drums part features a steady 4/4 beat. The Piano part features a steady 4/4 beat. The Electric Guitar part features a steady 4/4 beat. The Bass part features a steady 4/4 beat. The Voice part features a vocal improvisation over the lead melody. The Organ part features a steady 4/4 beat.

Fig. 6. Halaman Ketujuh pada Partitur Lagu "Hey Jude"

Seperti yang terdapat pada gambar di atas dan di bawah, terdapat banyak repetisi nada pada permainan bas dalam lagu "Hey Jude". Oleh karena itu, permainan bas dalam lagu ini termasuk permainan bas yang tidak kompleks. Selain itu, tidak ada bagian improvisasi atau solo untuk bas, sama seperti bagian-bagian untuk instrumen-instrumen lainnya. Sehingga tidak ada penggunaan motif atau frase yang rumit (Stein, L., 1999).

### 3.2. Kajian Semiotika Lagu

Menurut Ferdinand de Saussure, hubungan antara tanda dengan makna dapat dipahami melalui penggunaan *Sound-Image (Signifier)* dan *Concept (Signified)*. *Sound-image* adalah hal pertama yang diterima saat menerima sebuah tanda. Dari kata "sound" yang berarti suara dan kata "image" yang berarti gambar, dapat dipahami bahwa hal-hal tersebut adalah bagian dalam sebuah tanda yang menjadi petunjuk atau stimulan yang membawa penerima tanda kepada hal yang merupakan makna dari petunjuk tersebut. Lalu, *Concept* adalah makna yang didapatkan setelah menerima *Sound-Image*. Dari kata "Concept" yang berarti konsep, dapat dipahami bahwa hal tersebut merupakan ide atau pemahaman yang dibawa oleh petunjuk atau stimulan. Kedua elemen tersebut saling berhubungan dan melengkapi, sehingga dapat diterima sebagai inti atau dasar dari semiotika. Tampilan skema teori ini dapat dilihat pada gambar selanjutnya.

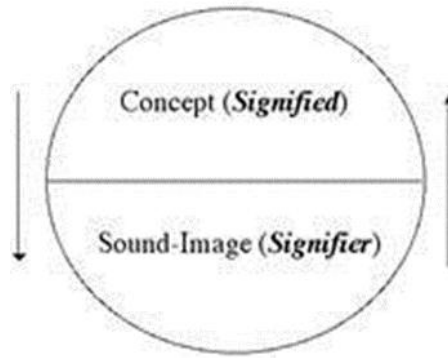


Fig. 7. Skema Teori Semiotika Ferdinand de Saussure

### 3.2.1. Kajian Semiotika Lirik

1) Penggunaan repetisi dalam penggunaan lirik “Hey Jude,...” dan “...make it better”: Terdapat pengulangan atau repetisi lirik “Hey Jude,...” dan “...make it better” yang berada di bagian awal dan akhir pada setiap verse. Hal ini, menandakan bahwa terdapat sebuah pesan atau perbincangan antara Jude dan penulis lagu yang memiliki inti yaitu membuat suatu hal atau situasi menjadi lebih baik

2) Penggunaan istilah atau metafora dalam lirik “Take a sad song and make it better” dan “Remember to let her into your heart”. Makna dari lirik “Take a sad song and make it better” adalah mengubah situasi yang sedih atau sebuah masalah hidup menjadi situasi yang lebih baik atau bahagia. Lalu, makna dari lirik “Remember to let her into your heart” adalah mengingat untuk membiarkan atau menerima suatu hal yang berbeda dengan situasi kehidupan sebelumnya.

3) Penggunaan lirik “...don’t be afraid”, “You were made to go out and get her”, dan “...let her under your skin”. Makna dari tanda-tanda tersebut adalah Jude harus menjadi berani, Jude harus mengejar kebahagiaan, dan Jude harus menerima seseorang atau suatu hal dalam hidupnya.

4) Penggunaan lirik “And anytime you feel the pain, hey Jude, refrain, don't carry the world upon your shoulders”, dan “For well you know that it's a fool who plays it cool by making his world a little colder”. Makna dari tanda-tanda tersebut adalah Jude harus mengingat untuk mengejar kebahagiaan meskipun harus menghadapi rintangan-rintangan dalam kehidupannya, dan tidak menghadapi masalah yang besar tanpa bantuan dari orang lain. Lalu, terdapat makna bahwa seseorang yang bersikap diam dan dengan sengaja membiarkan hidupnya tidak bahagia adalah seseorang yang melakukan tindakan bodoh.

5) Penggunaan lirik “Na na na...” pada bagian akhir dalam chorus sebelum memasuki verse yang bermakna bahwa terjadi sebuah saat yang sejenak di mana Jude memproses pesan yang disampaikan oleh penulis lagu sebelum pemberian pesan atau perbincangan dilanjutkan.

6) Penggunaan lirik “Hey Jude, don't let me down”, “You have found her, now go and get her”, “Remember to let her into your heart”, dan “Then you can start to make it better”. “Hey Jude, don't let me down” bermakna bahwa penulis ingin Jude untuk mengingat dan mengikuti permintaannya. “You have found her, now go and get her” bermakna bahwa sesungguhnya Jude sudah mengetahui atau memiliki solusi dari masalah yang dialaminya. Maka, semestinya Jude harus segera berusaha untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya. Lalu, “Remember to let her into your heart” dan “Then you can start to make it better” bermakna bahwa penulis mengulangi permintaannya kepada Jude untuk tetap mengingat pesannya agar tetap mau

---

menerima dan menghadapi situasi baru dalam hidupnya, sehingga Jude bisa memulai untuk memperbaiki masalah yang dialaminya.

7) Penggunaan “So let it out and let it in, hey Jude, begin, you’re waiting for someone to perform with”, dan “And don’t you know that it’s just you, hey Jude, you’ll do, the movement you need is on your shoulder”. “So let it out and let it in, hey Jude, begin, you’re waiting for someone to perform with” bermakna bahwa penulis meminta Jude untuk mengungkapkan perasaannya atau meminta bantuan dan menerima bantuan dari orang lain. Lalu, “And don’t you know that it’s just you, hey Jude, you’ll do, the movement you need is on your shoulder” bermakna bahwa Jude sungguh mampu untuk menyelesaikan permasalahannya dan harus memulai proses tersebut dari dirinya sendiri.

8) Penggunaan repetisi lirik “Hey Jude, don’t make it bad”, “Take a sad song and make it better”, “Remember to let her under your skin”, dan “Then you’ll begin to make it better”. Penggunaan lirik-lirik tersebut bermakna bahwa penulis lagu kembali memberikan pesan yang menjadi inti dari perbincangannya dengan Jude, yaitu pesan untuk menerima atau menghadapi rintangan dalam hidupnya agar Jude bisa membuat hidupnya menjadi lebih baik. Lalu, terdapat bagian akhir dari lagu yang berisi lirik “Better better better better better better, oh” dan “Na na na nananana, nannana, hey Jude...”. Makna dari repetisi penggunaan lirik-lirik tersebut adalah bahwa penulis lagu sungguh-sungguh yakin dan berharap bahwa Jude dapat memperbaiki dan membuat hidupnya menjadi lebih bahagia.

### **3.2.2. Kajian Semiotika Instrumental**

Bagian awal dari lagu ini diisi oleh iringan piano yang sederhana, dengan permainan akor-akor yang tidak dilakukan dengan sangat keras atau sangat berdinamika. Ketika hal ini digabungkan dengan nyanyian yang sederhana, terdapat sebuah suasana yang tidak gelap atau kacau. Suasana yang dihasilkan adalah suasana yang lebih tenang dan menunjukkan adanya keinginan untuk bercakap-cakap dengan seseorang yang bernama Jude. Suasana tenang ini berlanjut sampai akhir dari *intro* atau *verse* pertama lagu.

Pada *verse* berikutnya, terdapat permainan gitar dan tamborin yang dilakukan dengan sederhana. Gitar hanya menggunakan teknik strumming sederhana dan tamborin tidak dimainkan berkali-kali. Hal ini membuat lagu menjadi lebih berisi dan menandakan bahwa komunikasi penulis lagu dengan Jude yang berada dalam tahap awal akan berlanjut dengan perlahan menuju ke dalam sebuah perbincangan yang lebih mendalam.

Pada bagian *chorus*, terdapat tambahan pada iringan musik, yaitu iringan bas dan drum. Seperti pada penjelasan dalam penjelasan sebelumnya, Dapat dipahami bahwa dengan gabungan instrumen-instrumen tersebut, lagu menjadi lebih berisi. Selain itu, terdapat juga nyanyian. Namun, dengan jenis permainannya yang tidak termasuk sangat berdinamika atau kompleks, lagu tetap memiliki suasana yang tenang terdengar seperti perbincangan antara pencipta lagu dan Jude. Dan, dibandingkan dengan bagian *verse*, penambahan iringan dengan bas dan drum menandakan bahwa sudah memasuki bagian yang lebih mendalam.

Pada bagian *verse* berikutnya, dapat dipahami bahwa terdapat adanya pengulangan pola dalam iringan musik bila dipahami secara garis besar. Hal ini dikarenakan oleh penggunaan iringan musik yang sama pada setiap bagian *verse*. Perbedaan yang ada hanya terdapat pada jumlah penggunaan instrumen, yaitu penggunaan drum dan bas pada *verse* setelah *bridge* pertama yang tidak terdapat pada *verse* sebelum *bridge* tersebut. Hal ini kembali menandakan bahwa sebuah perbincangan adalah hal yang diprioritaskan oleh pencipta lagu.

Pada *chorus* berikutnya, terdapat pengulangan pola iringan musik yang sama dengan *bridge* sebelumnya. Maka, dapat kita pahami bahwa terdapat pengulangan iringan musik yang mirip dengan pengulangan iringan musik pada setiap bagian *verse*. Hal ini Kembali mengingatkan kita bahwa lagu “Hey Jude” lebih mendominasi suasana perbincangan. Perbedaan yang ada

---

dengan bagian yang lain hanya terdapat pada bagian vokal, dimana terdapat kenaikan nada nyanyian pada lirik "*And don't you know that it's just you*". Hal ini menandakan bahwa penyanyi/penulis lagu sangat peduli dan sangat yakin bahwa Jude dapat menyelesaikan masalah hidup yang sedang dia alami.

Terdapat penggunaan *fade out* pada lirik "*Na na na...*" yang tidak berhenti. Dalam penggunaan teknik *fade out*, lagu tidak diakhiri dengan nanyian lirik terakhir yang tidak disambungkan dengan tambahan lirik, atau iringan musik yang berhenti. Namun, lagu diakhiri dengan penurunan *volume* atau suara lagu secara keseluruhan dengan isi lagu yang tidak berhenti. Hal ini dilakukan sampai *volume* lagu habis. Dengan teknik *Fade out* ini, pendengar lagu dapat merasakan sensasi tiada akhir pada bagian dalam lagu yang terkena *Fade out* meskipun lagu sudah selesai (Samarotto, 2012). Hal ini menghasilkan sebuah akhir dalam lagu "*Hey Jude*" yang diisi dengan sifat optimis dan semangat hidup yang tidak akan berhenti.

### **3.3. Pembahasan**

Seperti yang terdapat dalam bagian hasil penelitian mengenai kajian semiotika, penulis menganalisis bagian lirik dan instrumental secara semiotika dengan menggunakan teori semiotika Saussure. Dari kajian semiotika tersebut, dapat dipahami bahwa pembahasaan utama dalam penelitian ini adalah mengenai makna tanda-tanda dalam lirik dan instrumental lagu "*Hey Jude*". Oleh karena itu, penulis membagi bagian pembahasan menjadi dua, yaitu makna tanda-tanda dalam lirik lagu dan makna tanda-tanda dalam instrumental lagu.

#### **3.3.1. Makna Tanda-Tanda dalam Lirik Lagu**

Dari hasil penelitian, dapat dipahami bahwa terdapat banyak repetisi dalam lirik lagu "*Hey Jude*" seperti "*make it better*" dan "*remember to let her into your heart*". Selain itu, terdapat juga penggunaan istilah-istilah atau metafora-metafora menghibur seperti "*The movement you need is on your shoulders*" dan "*Don't be afraid*". Dari hal-hal tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat sebuah permintaan dari penulis lagu kepada Jude untuk bersemangat untuk memperbaiki masalah dalam hidupnya. Penulis pun meminta agar Jude mau menerima bantuan dari orang lain. Hal ini didapatkan pada beberapa lirik seperti "*You're waiting for someone to perform with*" dan "*Don't carry the world upon your shoulders*". Dengan penggabungan repetisi lirik dan metafora-metafora tersebut, penulis lagu menunjukkan bahwa dia percaya bahwa Jude sungguh bisa menghadapi dan menyelesaikan masalah yang sedang dialaminya.

#### **3.3.2. Makna Tanda-Tanda dalam Instrumental Lagu**

Instrumental pada lagu "*Hey Jude*" merupakan sebuah komposisi musik yang tidak kompleks. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti penggunaan sukat 4/4, tidak ada modulasi pada kunci dasar lagu, repetisi melodi dan akor-akor selama berlangsungnya lagu, repetisi dalam permainan drum, dan tidak ada bagian solo instrumen (Benward, 2018). Dengan adanya hal-hal tersebut dan penggunaan kunci mayor, komposisi instrumental pada lagu "*Hey Jude*" menjadi sebuah musik yang menandakan adanya pendukung suasana atau pembawa suasana yang lebih tenang yang lebih berperan sebagai pendorong lirik. Selain itu, terdapat sifat positif atau optimis yang disebabkan oleh penggunaan kunci mayor. Dengan demikian, penggabungan instrumental dengan lirik-lirik yang sudah dijelaskan sebelumnya menghasilkan sebuah karya lagu yang lebih didominasi oleh adanya suasana perbincangan yang berisi pembicaraan mengenai hal yang negatif. Namun, terdapat sifat positif yang disampaikan dari adanya upaya untuk menghibur dan menyemangati seseorang yang sedang mengalami kesulitan (Al Umman, 2015). Dengan demikian, makna tanda-tanda dalam instrumental pada lagu "*Hey Jude*" adalah suasana perbincangan yang cukup tenang, dan memiliki sifat positif atau optimis.

---

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengkajian semiotika dimulai dengan analisis bentuk musiknya terlebih dahulu. Dengan analisis musik tersebut, peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bentuk struktur lagu "*Hey Jude*" yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian semiotika lagu "*Hey Jude*". Setelah analisis bentuk musik, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan pengkajian semiotika lirik dan instrumental pada lagu "*Hey Jude*". Setelah penelitian semiotika lirik dan instrumental, peneliti menggabungkan keduanya untuk mendapatkan makna dari lagu "*Hey Jude*" secara keseluruhan.

Dari penelitian semiotika ini, peneliti mendapatkan dan memahami makna dari tanda-tanda dalam lirik dan instrumental lagu "*Hey Jude*". Dari analisis semiotika instrumental, peneliti memahami bahwa lagu ini menunjukkan suasana yang tenang dan memiliki sifat positif atau optimis. Dari analisis semiotika lirik, peneliti memahami bahwa lagu ini merupakan sebuah upaya dari penulis lagu untuk menghibur Jude agar dia berusaha untuk memperbaiki masalah kehidupannya. Setelah semiotika instrumental dan lirik digabungkan, peneliti memahami bahwa makna lagu "*Hey Jude*" merupakan sebuah perbincangan yang bersifat tenang, optimis, dan terkadang *melancholy*. Inti dari perbincangan ini adalah upaya penulis lagu untuk menghibur dan membangkitkan semangat Jude yang sedang kesulitan.

---

## Referensi

- Al Umman, K. Z. (2015). Ferdinand De Saussure: *Structuralism and his role in modern linguistics*. LISANUDHAD: Jurnal Bahasa, Pembelajaran dan Sastra Arab, 2(1).
- Benward, B. (2018). *Music in Theory and Practice vol. 2*. London, United States: McGraw Hill Higher Education.
- Campion, J. (2022). *Take a Sad Song: The Emotional Currency of "Hey Jude"*. Hesmondhalgh, D. (2013). *Why music matters*. John Wiley & Sons.
- Harbi, S., Jabar, M. S. A., Nor, A. N. M., & Isa, N. M. (2019). 'Hey, Jude! I Wanna Hold Your Hand': *Transitivity Process Analysis on Popular Songs by The Beatles*. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, 45-54.
- Hambali, A. M. (2020). Analisis Majas Simile dan Majas Metafora pada Lirik- Lirik Lagu The Beatles Kajian Semantik.
- Ishar, R., & Irawan, A. M. (2023). *Semiotic Analysis of The Denotative and Connotative Meaning on The Beatles' Songs Lyrics*. *English Language and Literature*, 12(1), 152-167.
- Noth, W. (1990). *Handbook of semiotics*.
- Petrie, K. J., Pennebaker, J. W., & Sivertsen, B. (2008). *Things we said today: A linguistic analysis of the Beatles*. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*, 2(4), 197.
- Qin, Y. (2022). *The original music artists and their music I love-The Beatles*. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Stein, L. (1999). *Anthology of Musical Forms-Structure & Style (Expanded Edition): The Study and Analysis of Musical Forms*. Alfred Music.
- Samarotto, F. (2012, November). *The Trope of Expectancy/Infinity in the Music of the Beatles and Others*. In *annual meeting of the Society for Music Theory, New Orleans, LA*.
- Sahid, N. (2016). *Semiotika untuk teater, tari, wayang purwa dan film*.

### Sumber Non-Literatur :

<https://www.umsl.edu/~gradyf/theory/CourseinGeneralLinguistics.htm>.